

**KERAGAAN USAHA TERNAK KERBAU PADA
PETERNAKAN USAHA DUA SARANA DI LB. ALUNG
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

Oleh :

FATMAWATI

98 161 085



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2006**

KERAGAAN USAHA TERNAK KERBAU PADA PETERNAKAN USAHA DUA SARANA DI LB. ALUNG KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Fatmawati, dibawah bimbingan
Ir. Khasrad, MSi dan Ir. Ismet Iskandar, MS
Jurusan Produksi Ternak Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang 2006

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keragaan usaha ternak kerbau pada Peternakan Usaha Dua Sarana yang menyangkut aspek teknis yaitu bibit/pereduksi, makanan, tatalaksana pemeliharaan, perkandangan kesehatan/penyakit dan aspek ekonomis yaitu biaya produksi, pengeluaran dan pendapatan. Materi yang digunakan adalah 100 ekor kerbau pada peternakan Usaha Dua Sarana dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kasus. Responden penelitian adalah pengelola dan tenaga kerja pada peternakan Usaha Dua Sarana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi aspek teknis ternak kerbau pada Peternakan Usaha Dua Sarana sudah cukup baik berdasarkan Ditjen Peternakan (1992). Analisa ekonomi menghasilkan pendapatan rata-rata peternak Rp 83.611.210 untuk 100 ekor selama satu periode penggemukkan/ pemeliharaan. Nilai R/ C Ratio diperoleh 1,16 yang berarti usaha tersebut telah menguntungkan.

Kata kunci : Keragaan ternak kerbau, aspek teknis, aspek ekonomis

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ternak dan usaha peternakan dapat berperan dalam mengubah perekonomian masyarakat. Perubahan pola pemeliharaan ternak dari usaha sampingan ke cabang pokok yang berorientasi agribisnis menjadikan populasi dan produksi ternak terus meningkat salah satu caranya adalah dengan penggemukan.. Usaha penggemukan ini merupakan usaha yang dapat diandalkan untuk menutupi kebutuhan dan hidup keluarga, jika usaha ini dikelola secara komersil.

Ternak kerbau adalah ruminansia besar seperti halnya sapi yang mempunyai potensi tinggi dalam penyediaan daging. Dan juga salah satu jenis ternak yang sudah lama dikenal masyarakat dan mempunyai potensi untuk dikembangkan. semua karena ternak kerbau seperti yang kita ketahui memiliki multi fungsi, seperti penghasil daging, penghasil susu, sebagai tenaga kerja di sawah, dan lain-lain. Untuk menjamin kesinambungan produksi diperlukan pengelolaan usaha yang baik agar mencapai keuntungan yang optimal. Suatu hal yang bijaksana bila peternak melakukan penghitungan-penghitungan baik secara teknis maupun ekonomis dalam menjalankan suatu usaha agar diketahui perkembangan dan keuntungan usaha yang dijalankan.

Untuk menjaga keseimbangan permintaan akan produk hasil ternak maka peternak harus meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya guna meningkatkan produksi ternak kerbaunya tersebut. Kenaikan harga daging pada saat ini memberikan peluang bagi peternak tersebut untuk mengembangkan usaha

kerbau potong atau penggemukkan, karena melakukan usaha penggemukkan kerbau tidak merugikan.

Salah satu perusahaan yang bergerak dibidang penggemukkan kerbau adalah Peternakan Usaha Dua Sarana yang berlokasi di Lubuk Alung. Usaha ini dimulai pada tahun 1996, yang lahan tersebut merupakan lahan yang disewa atau dikontrak dan itu berlanjut sampai sekarang. Tahun 1996 usaha dimulai dengan sapi dan kerbau potong, lalu tahun 2000 yang dominan digemukkan adalah kerbau, sedangkan sapi hanya beberapa ekor saja. Peternakan tersebut memilih kerbau karena daging kerbau lebih diminati dipasaran dan juga karena penggemukkan kerbau lebih dianggap menguntungkan serta tempat pemasarannya sudah tetap.

Keuntungan dan tingkat keuntungan merupakan salah satu ukuran pemilihan investasi. Karena pertimbangan tersebut, penguasaan teknis merupakan salah cara untuk mencapai tujuan diatas dan akan berimplikasi terhadap pendapatan yang diterima.

Berdasarkan hal tersebut diatas penulis melakukan suatu penelitian yang berjudul “ **Keragaan Usaha Ternak Kerbau Pada Peternakan Usaha Dua Sarana di Lubuk Alung, Kabupaten Padang Pariaman.** ”

B. Perumusan Masalah

Adapun masalah yang nantinya akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana keragaan usaha peternakan kerbau di Peternakan Usaha Dua Sarana (aspek teknis dan aspek ekonomis)

2. Berapa tingkat keuntungan usaha peternakan kerbau di Peternakan Usaha Dua Sarana.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui keragaan usaha peternakan kerbau di Peternakan Usaha Dua Sarana (aspek teknis dan aspek ekonomis).
2. Untuk mengetahui tingkat keuntungan usaha peternakan kerbau di Peternakan Usaha Dua Sarana

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai tambahan sumber informasi bagi Peternakan Usaha Dua Sarana dalam pengembangan usahanya, selain itu penelitian ini juga diharapkan berguna sebagai tambahan informasi bagi instansi terkait dalam meningkatkan pengembangan peternakan pada umumnya dan ternak kerbau khususnya.

V. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada peternakan Usaha Dua Sarana di Lubuk Alung kab. Padang Pariaman dapat diambil Kesimpulan sebagai berikut :

Kesimpulan

1. Kondisi aspek teknis usaha peternakan kerbau yang dilakukan sudah baik, hal ini dapat dilihat dari penguasaan dalam bidang aspek teknis, pakan, tatalaksana pemeliharaan, perkandangan dan kesehatan/ penyakit.
2. Rata-rata pendapatan bersih peternak dalam satu periode penggemukkan 120 hari untuk 100 ekor / periode sebesar Rp 83.611.210.

DAFTAR PUSTAKA

- Arbi, N., M.Rivai, A. Syarif, S. Anwar, dan B. Anam. 1977. **Produksi ternak sapi potong**. Diktat. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang
- Arfai. 1992. **Analisa biaya produksi perusahaan peternakan sapi potong di kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi**. Fakultas Peternakan IPB, Bogor
- Dinas Peternakan. 1990. **Sapta usaha dan analisa usaha**. Dinas Peternakan Tingkat I Sumatera Barat, Padang
- Cahyono, B. 1998. **Beternak Domba dan Kambing**. Penerbit Kanisius, Yogyakarta
- Dirjen Peternakan. 1992. **Pedoman Identifikasi Faktor Penentu Teknis Peternakan Proyek Peningkatan Produksi Ternak Potong**. Dirjen Peternakan, Jakarta
- Kay, R. D. 1981. **Farm Management, Planning, Control and Implementation**. McGraw Hill International Book Company, Texas
- Mubyarto. 1979. **Pengantar Ilmu Ekonomi Pertanian**. IP3ES, Jakarta
- Murtidjo, BA. 1989. **Memelihara Kerbau**. cetakan pertama. Penerbit Kanisius, Yogyakarta
- Prawirokusuma, S. 1990. **Ilmu Usaha Tani**. BPFE, Yogyakarta.
- Pulungan, I. 1984. **Himpunan Perundang-Undangan dan Peraturan di Bidang Peternakan**. Fakultas Peternakan IPB, Bogor
- Riva'i, M. 1994. **Aspek teknis produksi sapi potong**. Diktat. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang
- Saladin, R., A. Syarif dan M. Rivai. 1978. **Ternak kerbau**. Diktat. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang
- , 1983. **Pedoman ternak sapi pedaging**. Diktat Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Soehadi, P. 1992. **Pedoman Teknis Sapi Potong**. Bharatara Karya Aksara, Jakarta